

**MOTORISASI PERAHU SANDEQ NELAYAN SUKU MANDAR
DI DESA PULAU KERASIAN, KECAMATAN PULAU LAUT
KEPULAUAN, KABUPATEN KOTABARU, TAHUN 1961-2012**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Dalam Rangka Pemenuhan Tugas Akhir Sarjana (S1)**



Oleh

ALIM BAHRI

NIM. A1A110246

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SEJARAH
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARMASIN**

2019

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Alim Bahri
NIM : A1A114059
Program Studi : Pendidikan Sejarah

**MODERNISASI PERAHU SANDEK NELAYAN SUKU MANDAR DI DESA
PULAU KERASIAN, KECAMATAN PULAU LAUT KEPULAUAN,
KABUPATEN KOTABARU, TAHUN 1990 - 2012**

Skrripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Sejarah Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat.

Hari/Tanggal : Selasa, 02 Juli 2019
Waktu :
Tempat : FKIP Universitas Lambung Mangkurat
Dinyatakan : LULUS/TIDAK LULUS*

Susunan Dewan Penguji

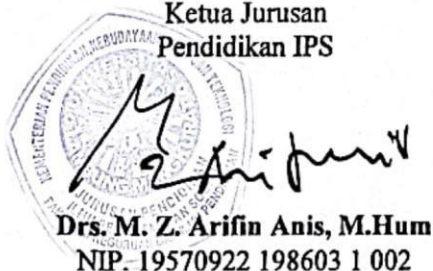
1. Drs. M. Z. Arifin Anis, M.hum
2. Drs. Hairiyadi, M.Hum
3. Dra. Rochgiyanti, M.Si, M.Pd
4. Dr. Herry Porda Nugroho Putro, M.Pd

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)




Mengesahkan,

Ketua Jurusan
Pendidikan IPS



Drs. M. Z. Arifin Anis, M.Hum
NIP. 19570922 198603 1 002

Ketua Program Studi
Pendidikan Sejarah



Drs. Rusdi Effendi, M.Pd
NIP. 19660731 199103 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Penulis : ALIM BAHRI
NIM : A1A110246
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar tulisan saya, dan bukan merupakan plagiasi baik sebagian atau seluruhnya. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa skripsi ini hasil plagiasi, baik sebagian atau seluruhnya, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Banjarmasin, Oktober 2023

Yang Membuat Pernyataan



ALIM BAHRI

NIM. A1A110246

ABSTRAK

Alim Bahri, Motorisasi Perahu Sandeq Nelayan Suku Mandar di Desa Pulau Kerasian, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru tahun 1990- 2012 (Pembimbing I Drs. M. Zaenal Arifin Anis, M. Hum & Pembimbing II Drs. Hairiyadi, M.Hum, 2017).

Bagi suku Mandar di Kabupaten Kotabaru, khususnya para pelaut (*passobal*), pada awalnya, perahu terbaik yang mereka miliki adalah jenis perahu *Sandeq* yang merupakan salah satu bentuk perahu tradisional mandar. Masuknya teknologi modern pada Tahun 1990 an dengan adanya motorisasi perahu/kapal nelayan secara pasti menjadikan perahu tradisional ini mengalami evolusi secara besar-besaran, baik dari segi bentuk fisik dan kekuatan jelajah.

Penelitian ini bertujuan menjelaskan motorisasi perahu *sandeq* nelayan Suku Mandar di Desa Pulau Kerasian, Kotabaru tahun 1990-2012. Kemudian menguraikan perkembangan motorisasi perahu/kapal nelayan di Desa Pulau Kerasian, Kotabaru serta mendeskripsikan dampak motorisasi perahu/kapal nelayan di Desa Pulau Kerasian, Kotabaru tahun 1990-2012.

Metode penelitian ini adalah metode sejarah. Dalam metode ini penulis menggunakan aturan sistematis dalam usaha mengumpulkan bahan bagi data-data, kemudian menilai secara kritis dan kemudian menyajikannya dalam suatu *sintesa*. Dalam hal ini, metode sejarah (historical research) mempunyai empat langkah integral, yaitu heuristik, kritik sumber, interpretasi, dan historiografi. Penggunaan metode ini dapat memu-dahkan peneliti dalam menyajikan hasil penelitian dalam bentuk tulisan serta mudah dipahami oleh pembaca pada umumnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa motorisasi perahu *sandeq* nelayan Suku Mandar di Desa Pulau Kerasian, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru mulai ada pada tahun 1990-an.. Perkembangan usaha dan teknologi perikanan laut karena motor sendiri adalah salah satu komponen modal vital yang membutuhkan biaya operasional secara terus-menerus, maka ini harus difungsikan dengan penggunaan alat-alat tangkap produktif.

Kesimpulan penelitian ini, pembuatan perahu *sandeq* terdiri dari empat tahap, yaitu: tahap mempersiapkan alat, pemotongan kayu, pembuatan calon perahu (balakang), dan pembuatan perahu. Terdapat tiga tahapan ritual utama yang mengiringi pembuatan perahu *sandeq*, yaitu pada proses penebangan, awal proses pembuatan, dan peluncuran perahu. Perkembangan motorisasi perahu *sandeq* nelayan Suku Mandar Di Desa Pula Kerasian, tahun 1980-1989 pada umumnya nelayan di Desa Pulau Kerasian belum menggunakan kapal motor dikarenakan nelayan di Kabupaten Kotabaru belum mendapat pengaruh dari motorisasi. Kemudian,

pada tahun 1990-1999 di saat nelayan di Kabupaten Kotabaru mendapat pengaruh motorisasi terjadi peningkatan terhadap penggunaan kapal motor. Pada tahun 2000-2010 lonjakan penggunaan kapal motor terjadi dan ini merupakan dampak dari motorisasi.

kata kunci: *motorisasi, perahu sandeq, nelayan, Suku Mandar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmatNya jualah penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Motorisasi Perahu Sandeq Nelayan di Desa Pulau Kerasian, Kecamatan Pulau Laut Kepulauan, Kabupaten Kotabaru Tahun 1990-2012". Kemudian shalawat serta salam kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, beserta keluarga beliau dan sahabat-sahabat beliau yang merupakan rahmat bagi seluruh alam jagad ini.

Skripsi ini dibuat sebagai laporan akhir perkuliahan yang penulis susun untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Sejarah, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin. Dalam penyusunan Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, dan pada kesempatan ini dengan rendah hati penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin, Bapak Prof. Dr. H. Wahyu, MS yang telah memberikan izin penelitian.
2. Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS) FKIP Unlam, sekaligus Dosen Pembimbing I, Bapak Drs. M. Zainal Arifin Anis, M. Hum, yang telah memberikan banyak bantuan dalam penulisan skripsi dan ilmu dalam perkuliahan.
3. Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FKIP Unlam, Bapak Drs. Rusdi Effendi, M.Pd yang memberikan arahan dan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Hairiyadi, M.Hum selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penulisan skripsi ini.
5. Kedua orang tua yang telah memberikan segalanya, takkan ternilai dengan materi.
6. Seluruh staf Dosen Pengajar pada PSP Sejarah yang telah memberikan arahan, binaan, dan bimbingan selama proses perkuliahan.

7. Seluruh teman-teman angkatan 2011 Reguler A dan B, Program Studi Pendidikan Sejarah yang telah banyak membantu dan memberi dukungan dalam perkuliahan dan proses menyelesaikan skripsi.
8. Semua pihak dan instansi yang terkait dimana penulis tidak bisa menyebutkan satu per satu. Terimakasih atas bantuannya selama ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya, saya berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi bagi pembaca. Amin.

Banjarmasin, Maret 2017

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Ruang Lingkup Penelitian	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Metode Penelitian	8
1. Heuristik	9
2. Kritik.....	12
3. Interpretasi	13
4. Historiografi	13
F. Tinjauan Pustaka	14
1. Jenis-Jenis Perahu Suku Mandar	14
2. Evolusi dan Perubahan Perahu Tradisional	19
3. Modernisasi Pembuatan Perahu	24
G. Sistematika Penulisan.....	27
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA PULAU KERASIAN	
KECAMATAN PULAU LAUT KEPULAUAN,	
KABUPATEN KOTABARU	29
A. Kondisi Geografis	35
B. Kondisi Demografis	27
C. Tinjauan Historis Kabupaten Kotabaru	37
D. Penyebaran Suku Mandar di Kabupaten Kotabaru	39
1. Kedatangan dan Keberadaan Suku Mandar 1950 -2010	39
2. Latar Belakang Migrasi Suku Mandar	41
3. Migrasi Suku Mandar ke Kabupaten Kotabaru	46

BAB III. TRADISI DAN RITUAL PEMBUATAN PERAHU SANDEQ

PADA SUKU MANDARDI DESA PULAU KERASIAN,

KOTABARU	57
A. Asal-Usul, Ciri-Ciri dan Tipe Perahu Sandeq.....	57
1. Asal Usul Perahu Sandeq	57
2. Ciri-Ciri Perahu Sandeq	61
3. Tipe Atau Jenis Perahu Sandeq Berdasarkan Jenis Nelayan .	62
a. <i>Pangoli</i>	62
b. <i>Parropong</i>	62
c. <i>Pallarung</i>	62
d. <i>Potangga</i>	63
B. Pembuatan Perahu Sandeq Pada Suku Mandar Kotabaru.....	64
1. Peralatan dan Bahan.....	64
2. Waktu Pembuatan	64
3. Tata Laksana	65
a. Tahap persiapan.....	65
b. Tahap Pemotongan Kayu	66
c. Tahap Pembuatan Calon Perahu (<i>Balakang</i>).....	69
d. Tahap Pembuatan Perahu	71
e. Do'a dan Mantera.....	72
C. Ritual Dalam Pembuatan Perahu Sandeq.....	73
1. Ritual Dalam Proses Awal Pembuatan Perahu.....	75
2. Ritual Dalam Proses Pembuatan Perahu	83
3. Ritual Setelah Pengerjaan Perahu (Upacara Peluncuran)	90

BAB IV. MOTORISASI KAPAL SANDEQ DAN DAMPAKNYA

BAGI SUKU MANDAR DI DESA PULAU KERASIAN, KOTABARU, TAHUN 1961-

2012.....	103
A. Nelayan Desa Pulau Kerasian Sebelum Motorisasi	103
1. Perahu Sandeq di Desa Pulau Kerasian.....	103
2. Gambaran Umum Nelayan Mandar	108
3. Motivasi Masyarakat Menjadi Nelayan	114
4. Sistem Perekrutan Sawi atau Tenaga Kerja	115
B. Motorisasi Perahu Sandeq Untuk Nelayan	116
C. Perkembangan Motorisasi Sandeq.....	122
D. Adaptasi Nelayan Pada Perahu Motor Sandeq	127
E. Motorisasi Perahu Sandeq dan Dampaknya Bagi Masyarakat ...	129
1. Dampak Pada Sistem Bagi Hasil.....	129
2. Dampak Bagi Inovasi Perahu Sandeq	132

BAB V. KESIMPULAN

136

DAFTAR PUSTAKA	139
LAMPIRAN	142

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Peta Kecamatan Pulau Laut Kepulauan	30
2.2. Kondisi Alam Kabupaten Kotabaru Daerah Pantai.....	53
2.3. Kondisi Alam Kabupaten Kotabaru Daerah Pegunungan.....	54
3.1. Pohon <i>Kaduruang</i> Sebelum Dipotong, <i>Dielus</i> dan <i>Dibelai</i> Terlebih Dahulu	67
3.2. Pohon Sedang Dipotong (Direbahkan) Menggunakan Passenso Atau Gergaji.....	68
3.3. Tahapan Pembuatan Balakang, Meliputi Proses Pengukuran Kayu dan Pengerukan Kayu.....	70
3.4. Tahapan Pembuatan Perahu	71
3.5. Prosesi Membaca Doa Dipimpin Tokoh Agama atau Annangguru Sebagai Pemimpin Doa dan Pembuatan Perahu	80
3.6. Prosesi Mambaca Doa Dalam Tahap Mattobo.....	85
3.7. Prosesi Mambaca Doa Dalam Tahap Mapposiq.....	91
3.8. Prosesi Mambaca Doa Dalam Tahap Mapposiq.....	94
3.9. Sarana Upacara Dalam Tahap Mapposiq	98
3.10. Prosesi Mendorong Perahu Kelaut (Mapparondong).....	102
4.1. Perbandingan Sandeq Motangga/Paroppong (Kanan) Dengan Sandeq Pangoli (Kiri)	105
4.2. Perahu Sandeq Nelayan Pulau Kerasian	109
4.3. Perahu Sandeq Nelayan Dilengkapi Layar di Pulau Kerasian	113
4.4. Sawi Nelayan di Pulau Kerasian	115
4.5. Perahu Sandeq Yang Akan Dipasang Mesin	119
4.6. Perahu Sandeq Yang Sudah Dipasang Mesin	123
4.7. Perahu Sandeq Bermesin Dengan tipe Pangoli.....	127
4.8. Juragan dan Sawi sedang Melakukan Bagi Hasil.....	130
4.9. Penggunaan Mesin Motor Pada Perahu Sandeq dan Tetap Menggunakan Layar.....	133
4.10. Perahu Sandeq Yang Tidak Menggunakan Layar dan – Digantikan Dengan Mesin Motor Sebagai Pengganti Layar.....	133

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Halaman

1. Daftar Informan	142
2. Pedoman Wawancara	143
3. Foto Penelitian.....	145
4. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol Kotabaru	148